

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi dan analisis serta jenis data. Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian tersebut, maka peneliti diharapkan dapat memilih dan menetapkan metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah.

Secara umum, jenis penelitian dibedakan dari bentuk data yang digunakan. Riset berdasarkan jenis data menurut Sugiyono (2020: 16), dibagi menjadi :

1. Riset kualitatif
adalah riset yang didasarkan pada data kualitatif yaitu tidak berbentuk angka atau bilangan tetapi berupa pernyataan atau kalimat.
2. Riset kuantitatif
adalah riset yang didasarkan pada data kuantitatif yaitu berbentuk angka atau bilangan.
3. Riset gabungan
adalah riset yang menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, artinya menggunakan data yang berbentuk angka-angka serta rumus-rumus yang relevan untuk menjawab tujuan penelitian dan masalah yang telah dirumuskan

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian menarik kesimpulan. variabel adalah atribut kelompok orang atau objek penelitian yang mempunyai hubungan variasi antara satu dengan yang lainnya dalam suatu kelompok tersebut. Menurut Kumar (2019:22) “Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau diukur sebagai respons terhadap perubahan dalam variabel *Independen*”. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel nya adalah variabel bebas (x) adalah *Rebranding* Hotel dan Variabel terikat (y) adalah Daya Saing di Industri Perhotelan.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
<i>Rebranding</i> (X)	1. <i>Brand Repositioning</i> 2. <i>Brand Redesigning</i> 3. <i>Brand Relaunching</i>
Daya Saing (Y)	1. Produktivitas dan Efisiensi 2. Inovasi dan Teknologi 3. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber: Penulis 2025

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Hotel Kaliki yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso, Gang Elang II, Desa Ombolata Ulu, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara

3.3.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama periode enam bulan, dimulai pada bulan Januari hingga Mei 2025. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal penelitain

Kegiatan	Jadwal																			
	Jan 25				Feb 25				Mar 25				Apr-mei 25				Jun-jul 25			
	1	2	2	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi																				
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																				
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																				
Persiapan Seminar																				
Seminar Proposal Skripsi																				
Persiapan Penelitian																				
Pengumpulan Data																				

kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga mewakili populasi”.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (Sugiyono, 2015:82) dalam menentukan sampel peneliti menggunakan pedoman yang dikemukakan oleh arikunto (2019:22) “Jika jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari besar kecilnya resiko yang diambil oleh peneliti”.

Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini terdiri dari gabungan jumlah pegawai hotel dan jumlah pelanggan, yaitu sebanyak 230 orang. Mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Arikunto (2019:22), “Jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10–15% atau 20–25% atau lebih tergantung dari besar kecilnya risiko yang diambil oleh peneliti.” Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan untuk mengambil 15% dari total populasi sebagai sampel, yaitu $15\% \times 230 = 34,5$ yang kemudian dibulatkan menjadi 35 orang. Sampel sebanyak 35 orang ini terdiri dari 20 pegawai dan 15 pelanggan yang dipilih secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2015:82), bahwa *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2020:92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian

ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2020: 134) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Opsi SS sangat setuju diberi skor | = | 4 |
| 2. Opsi S setuju diberi skor | = | 3 |
| 3. Opsi TS tidak setuju diberi skor | = | 2 |
| 4. Opsi STS sangat tidak setuju diberi skor | = | 1 |

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis data

Untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Data primer yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung dari objek penelitian. Contohnya adalah data yang akan dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan angket
2. Data sekunder yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak secara langsung atau menggunakan sumber lain untuk memperolehnya. Contohnya adalah data yang diambil dari internet, media cetak, data statistik dan lain-lain.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan:

a. Pengamatan

Yaitu metode pengumpulan data yang melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

b. Angket

Pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan tertulis terhadap responden, untuk dijawab berdasarkan opsi pilihan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, angket akan diedarkan kepada seluruh responden, yang terdiri dari empat opsi alternatif jawaban, dimana tiap opsi tersebut mempunyai bobot sebagai berikut:

Opsi SS sangat setuju diberi skor	=	4
Opsi S setuju diberi skor	=	3
Opsi TS tidak setuju diberi skor	=	2
Opsi STS sangat tidak setuju diberi skor	=	1

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan usaha untuk memperoleh apakah angket yang diedarkan oleh peneliti telah diisi sesuai petunjuk. Yang lewat dalam verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat untuk diolah angketnya.

b. Pengelolaan Angket

Angket yang telah diedarkan kepada responden memiliki 4 option atau kemungkinan jawaban. Keempat opsi jawaban itu mempunyai bobot sebagai berikut :

- Yang memilih alternatif SS bobotnya 4
- Yang memilih alternatif S bobotnya 3
- Yang memilih alternatif TS bobotnya 2
- Yang memilih alternatif STS bobotnya 1

c. SPSS V25.00 for Windows

SPSS adalah *software* yang dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara langsung ke dalam SPSS Data *Editor*, kemudian mengolahnya. Bagaimanapun struktur dari file data mentahnya, maka data dalam Data *Editor* SPSS harus dibentuk dalam bentuk baris (*cases*)

dan kolom (*variables*). Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS Versi 25.00 yang rilis tahun 2020.

3.7.1 Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan *valid* berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data *valid* sehingga *valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari pengertian diatas *valid* itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Menurut Arikunto (2020: 115), “Apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat signifikasi (s) $< 0,05$ maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap *valid* untuk taraf signifikan sebesar 0,05. r_{tabel} ”.

Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas maupun variabel terikat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan SPSS Versi 25.0 *for Windows* untuk mencari uji validitas data dimana dasar pengambilan keputusannya adalah Jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap butir pernyataan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pernyataan total *correlation*) lebih besar dari r_{tabel} , maka angket tersebut dinyatakan *valid* dan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka angket tersebut dinyatakan tidak *valid*.

3.7.2 Uji Reliabilitas Data

Dalam statistik SPSS, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui kekonsistensian angket yang akan digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat dihandalkan.

Uji reliabilitas untuk alternatif jawabannya lebih dari dua akan menggunakan uji *Cronbach Alpha*. Menurut Ghazali (2021:133), mengatakan “Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka instrumen penelitian reliabel, dan Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka

instrumen penelitian tidak reliabel” dengan bantuan SPSS *for Window* Versi 25.0

3.7.3 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berguna untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Untuk menguji dan membuktikan secara statistik hubungan antara *Rebranding* dengan Daya Saing, dilakukan uji korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS *for Window* Versi 25.0.

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien reabilitas alat penelitian menurut Syofian Siregar (2020: 251) dijabarkan sebagai berikut:

0,00-0,199	tingkat hubungan sangat lemah
0,20-0,399	tingkat hubungan lemah
0,40-0,599	tingkat hubungan cukup
0,60-0,799	tingkat hubungan kuat
0,80-1,00	tingkat hubungan sangat kuat

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linear OLS agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga.

a. Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, dalam penelitian ini menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov Normality Test

b. Uji heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas, Ghozali (2017:29). Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.5 Pengujian Koefisien Determinan

Menurut Sugiyono (2021:18), mengatakan “Uji koefisien determinan merupakan alat statistik yang digunakan untuk memprediksikan besarnya korelasi antara variabel Independen X dan variabel *dependen* Y”. Hasil dari koefisien korelasi dikali angka yang sama, kemudian dikali 100% maka diketahui seberapa persen pengaruh variabel X terhadap Variabel Y dengan bantuan SPSS *for Window* Versi 25.0

3.7.6 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna.

Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Hadi (2021:77) mengatakan “Sebuah data linear jika taraf signifikansi $< 0,05$ ”. Hal ini berarti variabel X berkorelasi linear dengan variabel Y” dengan bantuan SPSS *for Window* Versi 25.0

3.7.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Sugiyono (2018: 223) Uji t merupakan “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Perhitungan Pengujian uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *For Window* versi 25.0. Pengujian secara parsial (Uji-t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara individual, dan dapat pula digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang paling dominan. Secara teknis pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,5$